

KEPUTUSAN  
DEWAN SYARIAH WAHDAH ISLAMİYAH  
No.: D.034/QR/D.SR-WI/IV/1432 H

**Tentang**  
**Pelaksanaan Kegiatan Dakwah di Malam Hari bagi Akhawāt**

Dewan Syariah Wahdah Islamiyah setelah:

**Menimbang:**

1. Realita pelaksanaan kegiatan Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah yang melibatkan kader *akhawat* hingga malam hari bahkan bermalam di tempat kegiatan.
2. Surat permohonan Lembaga Muslimah Dewan Pimpinan Pusat Wahdah Islamiyah bernomor: D.186/TH/LM-DPP-WI/IV/1432, bertanggal: 04 Rabiul Akhir 1432 H/ 09 Maret 2011 M tentang: Permohonan untuk mempertimbangkan masalah kegiatan mabit (bermalam) bagi *akhawat*.
3. Bahwa oleh karena itu Dewan Syariah Wahdah Islamiyah merasa perlu membuat ketetapan agar menjadi pegangan bagi pengurus organisasi di lingkungan Wahdah Islamiyah.

**Mengingat:**

1. Firman Allah ﷻ dalam QS. al-Taghabun(64): 16

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ ...

*"Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu..."*

2. Firman Allah ﷻ dalam QS. Al-Baqarah(2): 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*"Allah tidak membebani suatu jiwa kecuali sesuai batas kemampuannya ..."*

3. Firman Allah ﷻ dalam QS. al-Ahzab(33): 33

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى

*"Dan hendaklah kamu tetap di rumah-mu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu."*

4. Firman Allah ﷻ dalam QS. Ali 'Imran(3): 36

وَلَيْسَ الذَّكَرُ كَالْأُنثَى

*"Dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan."*

5. Hadis Rasulullah ﷺ yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar ؓ:

وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ

*"Setiap wanita adalah pemimpin di rumah tangga suaminya dan anaknya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya". HR. Bukhari dan Muslim.*

6. Kaidah fikih:

دَرْءُ الْمَقَاسِدِ مُقَدَّمٌ عَلَى جَلْبِ الْمَصَالِحِ

*“Mencegah kemudharatan lebih didahulukan daripada mengambil kemaslahatan”.*

7. Kaidah fikih:

مَا غَلَبَ خَيْرُهُ فَهُوَ جَائِزٌ وَمَا غَلَبَ شَرُّهُ فَهُوَ مُحْرَمٌ

*“Segala yang manfaatnya lebih besar maka hukumnya boleh, dan segala yang mudaratnya lebih besar maka hukumnya tidak boleh.”*

8. Kaidah fikih:

مَا أَفْضَى إِلَى مُحْرَمٍ فَهُوَ مُحْرَمٌ

*“Segala yang dapat membawa kepada perbuatan terlarang, maka hukumnya juga terlarang.”*

9. Kaidah fikih:

الْأَحْكَامُ الشَّرْعِيَّةُ مَبْنِيَّةٌ عَلَى الْمَصْلَحَةِ الرَّاجِحَةِ لَا عَلَى الْمَصْلَحَةِ الْمَغْمُورَةِ

*“Hukum-hukum syar’i dibangun di atas kemaslahatan yang jelas dan pasti, bukan di atas kemaslahatan yang samar-samar”.*

#### **Memperhatikan:**

Hasil musyawarah Pengurus Harian Dewan Syariah Wahdah Islamiyah pada hari Sabtu tanggal 7 Rabi’ul Akhir 1432 H/ 12 Maret 2011 M.

#### **MEMUTUSKAN**

#### **Menetapkan:**

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah yang melibatkan kader-kader *akhawat* hendaknya tidak dilaksanakan pada malam hari buat menghindari mudarat. Olehnya itu pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut hendaknya berakhir sebelum waktu maghrib buat memberi kesempatan kepada para peserta kegiatan untuk tiba di rumah sebelum malam hari.

**Himbauan:**

Kepada para kader Wahdah Islamiyah khususnya *akhawat*, agar menunaikan hak-hak berumah tangga secara lebih sempurna, seperti berbakti pada orang tua atau pembinaan anak buat menjadi generasi yang saleh.

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 7 Rabiul Akhir 1432 H  
12 Maret 2011 M

**DEWAN SYARIAH WAHDAAH ISLAMIIYAH**

Ketua,

Sekretaris,

**HM. Said Abd. Shamad, Lc.**

**H. Rahmat Abd. Rahman, Lc., MA.**